

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada Bab ini penulis akan memaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan penelitian skripsi berjudul Peranan Mahathir Mohamad sebagai Bapak Modernisasi Malaysia Tahun 1981-2003. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode historis. Penulis banyak melakukan kegiatan membaca dan mengkaji berbagai sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang sedang dilakukan. Selain menggunakan metode historis penulis juga menggunakan pendekatan interdisipliner yaitu suatu pendekatan selain berdasarkan ilmu sejarah juga dibantu ilmu sosial lainnya.

3.1 Persiapan Penelitian

3.1.1 Penentuan Tema Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal memulai penelitian dan merupakan salah satu tahap penelitian yang penting. Pada tahap ini penulis menentukan tema penelitian yang nantinya akan dikaji oleh penulis. Oleh sebab itu, penulis melakukan konsultasi dengan beberapa dosen untuk menggali tema sejarah yang menarik untuk diteliti. Hingga bermunculanlah banyak tema penelitian sejarah baik dari Indonesia hingga yang di luar negeri, dari sejarah kuno hingga kontemporer, juga dari politik sampai sosial budaya.

Setelah berdiskusi dengan salah seorang dosen awalnya penulis tertarik untuk mengkaji sejarah lokal mengenai terpisahnya Banjar dari kabupaten Ciamis yang berubah menjadi kota tersendiri. Akan tetapi saat diajukan ternyata tema tersebut sudah ada yang mengkaji. Penulis pun kembali berkonsultasi dengan dosen tersebut, hingga terpikirkanlah untuk mengambil tema tentang sejarah kawasan karena masih banyak hal yang dapat digali.

Akhirnya setelah memikirkan dan berdiskusi dengan dosen serta teman mengenai tema penelitian yang menarik untuk dikaji kawasan Asia Tenggara, terbesitlah untuk meneliti tokoh kontroversial Malaysia yakni Anwar Ibrahim. Penulis pun kembali bertanya kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS). Oleh sebab itu, penulis segera berusaha untuk mencari sumber-sumber mengenai Anwar Ibrahim, karena pengetahuan penulis sendiri mengenai tokoh tersebut masih terbatas dan hanya sebatas lalu.

Selama proses pencarian informasi mengenai Anwar Ibrahim, nama Mahathir Mohamad seringkali dikaitkan dengan Anwar Ibrahim sehingga secara tak sengaja penulis juga banyak mendapatkan informasi mengenai tokoh tersebut. Bagi penulis, informasi mengenai Mahathir Mohamad dirasakan lebih menarik dibandingkan dengan Anwar Ibrahim. Oleh karena itu, penulis kemudian mengganti tema penelitian menjadi Mahathir Mohamad dan saat kembali menanyakan ke TPPS, tema tersebut belum ada yang mengkaji. Penulis juga semakin semangat setelah diberitahu bahwa salah seorang dosen mempunyai sumber mengenai Mahathir Mohamad.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Setelah tema penelitian disetujui, penulis segera melakukan pencarian dan pengumpulan sumber yang terkait dengan tema penelitian, hal ini untuk mendukung penyusunan rancangan penelitian yang nantinya akan diseminarkan di depan para dosen. Penulis kemudian menelusuri berbagai perpustakaan, toko buku, museum serta tidak lupa pula pencarian melalui internet. Data dan fakta yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disusun ke dalam sebuah proposal skripsi yang berjudul Peranan Mahathir Mohamad sebagai Bapak Modernisasi Malaysia Tahun 1981-2003, dengan sistematika sebagai berikut :

1. Judul
2. Latar Belakang Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian

5. Manfaat Penelitian
6. Kajian Kepustakaan
7. Metode Penelitian
8. Struktur Organisasi Skripsi
9. Daftar Pustaka

Rancangan proposal penelitian yang telah selesai dibuat tersebut kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Proposal itu kemudian diseminarkan di depan beberapa dosen serta mahasiswa yang juga akan mengikuti seminar. Setelah proposal penelitian dipresentasikan penulis kemudian mendapatkan banyak kritik, saran serta masukan dari para dosen. Akhirnya proposal penelitian tersebut diterima dan disetujui namun dengan berbagai perbaikan yang harus dilakukan penulis terhadap proposal tersebut. Setelah seminar, penulis pun mendapatkan dua dosen pembimbing yakni Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd. sebagai pembimbing II. Penentuan dosen pembimbing ini dimaksudkan sebagai tempat berkonsultasi bagi penulis dalam penyusunan penelitian skripsi ini ke depannya agar semakin baik.

3.1.3 Proses Bimbingan

Dengan dikeluarkannya SK yang menetapkan Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Encep Supriatna, M.Pd. sebagai pembimbing II maka dimulailah proses konsultasi. Pada proses bimbingan ini penulis banyak mendapatkan saran, arahan serta masukan untuk perbaikan-perbaikan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Proses bimbingan dilakukan dengan baik dan terarah karena dosen pembimbing tidak sulit untuk dihubungi dan ditemui sehingga memudahkan penulis ketika ingin melakukan proses bimbingan pada waktu yang telah disepakati.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada langkah ini penulis melakukan tahapan-tahapan metode sejarah atau historis, sebagai berikut:

3.2.1 Heuristik

Pada tahap pertama metode sejarah ini, penulis mencari, mengumpulkan dan menemukan sumber-sumber dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang disebut heuristik. Seperti yang diungkapkan Corrad yang dikutip dalam Sjamsuddin (2007: 86) bahwa heuristik (heuristias) atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde*, merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah, atau evidensi sejarah. Pengumpulan sumber meliputi dua cara yakni pengumpulan sumber tertulis dan lisan.

Akan tetapi dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada pengumpulan sumber tertulis. Dalam penelusuran sumber tertulis tersebut tempat-tempat yang dikunjungi oleh penulis antara lain, Perpustakaan Museum Konferensi Asia Afrika, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Perpustakaan Lembaga Veteran Republik Indonesia (LVRI), Perpustakaan Bank Indonesia, Perpustakaan Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Perpustakaan Batoe Api di Jatinangor. Tidak semua tempat yang didatangi terdapat sumber yang berkaitan dengan kajian yang diteliti. berikut beberapa buku yang penulis temukan dari tempat-tempat tersebut :

- a. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada perpustakaan ini sumber literatur yang berhubungan dengan kajian penulis bisa dikatakan cukup terbatas khususnya buku mengenai Malaysia, namun meski begitu buku yang didapatkan dari perpustakaan ini sangat membantu penulis dalam pengerjaan skripsi. Buku-buku tersebut antara lain yang berjudul *Analisis Kepemimpinan* karya Trimo S, *Mengenal Dari Dekat Malaysia Negara Tetangga Kita Dalam ASEAN* karya Mangandaralam S, *Jentera Pentadbiran Kerajaan Di Malaysia Suatu Pengenalan* karya Abdul Aziz Zakaria, *Teori*

Pembangunan Dunia Ketiga karya Arif Budiman, buku *Modernisasi Dalam Persoalan* karya Sidi Gazalba, buku *Dasar-Dasar Ekonomika Pembangunan* karya Kuncoro Mudrajad. Selain buku penulis juga menemukan skripsi yang dapat membantu penelitian yakni skripsi yang ditulis oleh Tina Melinda dengan judul *Peranan Abdul Aziz Ibnu Saud Dalam Memodernisasi Arab Saudi Tahun 1931-1953* dan skripsi Indra Sudrajat yang berjudul *Politik Luar Negeri Terhadap Pembentukan Negara Federasi Malaysia dan Dampaknya bagi Hubungan Indonesia - Amerika Serikat tahun 1961 - 1963*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

- b. Perpustakaan Lembaga Veteran Republik Indonesia (LVRI). Di perpustakaan ini penulis hanya menemukan satu buku namun sangat penting yaitu buku *Dilema Melayu* karena buku itu ditulis langsung oleh Mahathir Mohamad sehingga penulis dapat melihat pandangan Mahathir mengenai kondisi Malaysia sebelum Mahathir menjabat.
- c. Perpustakaan Konferensi Asia-Afrika (KAA). Di Perpustakaan ini penulis banyak sekali menemukan buku-buku yang berkaitan dengan Malaysia diantaranya adalah *Kebudayaan Bangsa-Bangsa ASEAN Nuansa dan Kesenjangannya (Malaysia, Filipina, Brunei)* yang dibuat oleh Balitbang Deplu Indonesia, *Penjajahan Malaysia: Cabaran dan Warisannya* karya A.R. Abdullah, dan *Suka Duka Politik Mahathir* karya H. Hamzah.
- d. Perpustakaan Universitas Padjadjaran. Pada perpustakaan ini penulis banyak sekali menemukan buku yang berkaitan dengan penelitian penulis terutama buku-buku tentang modernisasi serta pembangunan, semisal antara lain buku berjudul *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga edisi keenam* karya Michael Todaro, Buku *Pemikiran Islam Di Malaysia: Sejarah dan Aliran* karya Abdullah A.R., *Modernisasi: Pengantar Sosiologi Pembangunan Negara-negara Sedang Berkembang* karya JW. School.

- e. Selain dari perpustakaan penulis juga mendapatkan sumber atas bantuan dari dosen pembimbing, salah satunya sumber berupa skripsi karya Palanisamy, K. Yang berjudul “*Tun Dr. Mahathir Mohamad di Pentas Dunia 1974 - 2003: Peranan Politik dan Ekonomi*” yang merupakan Sarjana pada Fakultas Sains Sosial dan Kemanusiaan, Universiti Kebangsaan Malaysia yang penulis dapatkan dari Dr. Encep Supriatna, M.Pd.

Selain dari perpustakaan, penulis juga menggunakan buku-buku koleksi penulis sebagai bahan rujukan dalam penelitian skripsi ini. Buku tersebut antara lain buku *Dilema Mahathir* karya Endi Haryono, *Model Masyarakat Madani* karya Hakim, M. dan Widjaya, T., buku *Dasar-Dasar Kerajaan Malaysia Tinjauan Menyeluruh* suntingan Yusuf Ismail dan Khayati Ibrahim. Penulis juga menggunakan rujukan penelitian skripsi yang berkaitan dengan kajian penulis yakni skripsi karya Palanisamy yang berjudul *Tun Dr. Mahathir Mohamad di Pentas Dunia 1974-2003: Peranan Politik dan Ekonomi*.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap selanjutnya setelah heuristik adalah melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan dan dikumpulkan oleh penulis pada tahap sebelumnya. Sjamsuddin (2007: 13) mengatakan bahwa fungsi kritik adalah menjadikan karya sejarah menjadi suatu produk dari suatu proses ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan hasil dari suatu fantasi, manipulasi, atau fabrikasi sejarawan. Tahap kritik ini dibagi menjadi dua yakni kritik eksternal dan internal yang akan dijelaskan secara lebih rinci lagi.

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal dilakukan guna menilai kelayakan sumber sebelum mengkaji isi sumber tersebut karena secara sederhana kritik eksternal dapat diartikan sebagai pengujian terhadap aspek-aspek luar dari suatu sumber sejarah (Sjamsuddin (2007: 133). Oleh karena itu, kritik eksternal pada dasarnya menitikberatkan pada pengujian otentisitas dan integritas sumber baik berupa sumber lisan maupun tulisan. Terhadap

sumber tulisan yang berupa buku kritik eksternal dilakukan dengan mengklasifikasikan penulisnya dari aspek latar belakang, tahun terbit dan siapa yang menerbitkannya dengan kriteria tersebut penulis dapat menentukan apakah sumber tertulis tersebut layak digunakan sebagai acuan dalam penelitian skripsi.

Di bawah ini beberapa buku yang telah dilakukan kritik eksternal oleh penulis:

1. Dilema Melayu karya dari Mahathir Mohamad yang merupakan seorang tokoh politisi asal Malaysia, dari segi fisik buku ini masih sangat bagus meski diterbitkan pada tahun 1985. Buku yang ditulis langsung oleh Mahathir Mohamad ini oleh penulis dijadikan sebagai sumber primer meskipun buku ini ditulis oleh Mahathir sebelum beliau menjabat. Buku ini sendiri telah dialihbahasakan ke dalam bahasa Indonesia sehingga mempermudah penulis dalam memahami isi buku. Karena buku ini ditulis sendiri menurut sudut pandang Mahathir membuat buku ini sedikit subjektif.
2. Buku kedua adalah buku yang berjudul Dilema Mahathir karya Endi Haryono seorang warga Indonesia yang juga melakukan penelitian tentang Mahathir Mohamad untuk disertasinya. Buku ini diterbitkan pada tahun 2010 dan dari segi fisik buku ini masih sangat bagus dan ejaan yang ada dalam buku ini juga mudah dicerna karena menggunakan ejaan Indonesia baru dan dari penulisnya yang merupakan orang Indonesia membuat isi buku ini lebih obyektif memandang sepak terjang Mahathir.
3. Buku yang ketiga adalah buku karya Abdul Rahman Haji Abdullah, seorang intelektual Islam asal Malaysia yang berjudul Penjajahan Malaysia : Cabaran dan Warisannya. Buku yang ditulis oleh orang asli Malaysia ini terbit pada tahun 1997 sehingga bisa merasakan sendiri Malaysia pada masa Pemerintahan Mahathir sehingga buku ini bisa dijadikan sebagai sumber primer. Buku ini saat penulis temukan masih dalam kondisi bagus namun masih menggunakan bahasa Melayu oleh sebab itu penulis merasa sedikit kesulitan dalam memahami isi buku tersebut.

4. Buku yang keempat adalah buku Mengenal Dari Dekat Malaysia: Negara Tetangga Kita Dalam ASEAN karya Syahbuddin Mangandaralam, seorang sejarawan asal Indonesia. Buku ini dibuat pada tahun 1987 dan penulisnya asli orang Indonesia. Buku ini menggunakan E.Y.D sehingga membantu penulis untuk memahami isi dari buku tersebut.
5. Buku yang kelima adalah buku Suka Duka Politik Mahathir karya Hamzah Hasan yang berasal dari Malaysia. Kondisi buku ini masih sangat bagus namun buku ini menggunakan bahasa Melayu sehingga untuk memahami buku ini tidak terlalu mudah. Buku ini terbit tahun 1990 ketika Mahathir masih menjabat sebagai perdana menteri selama kurang lebih Sembilan tahun.

Selain buku-buku yang penulis sebutkan di atas, masih terdapat beberapa buku lainnya yang juga penulis lakukan kritik eksternal.

3.2.2.2 Kritik Internal

Kritik internal melakukan pengujian terhadap substansi atau isi sumber. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Sjamsuddin (2007: 143) bahwa kritik internal mencoba untuk melihat atau menguji dari dalam reliabilitas dan kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah. Kritik internal dilakukan penulis dengan membaca serta memahami keseluruhan isi sumber kemudian dibandingkan dengan sumber-sumber lain yang telah dibaca penulis sebelumnya dan hasil dari perbandingan sumber tersebut akan diperoleh kepastian bahwa sumber-sumber tersebut bisa digunakan karena sesuai dengan topik kajian penulis.

Kritik internal dilakukan ketika penulis ingin memahami kebijakan modernisasi Malaysia oleh Mahathir Mohamad. Dalam buku Dasar-dasar Kerajaan Malaysia dikatakan bahwa Mahathir Mohamad menyusun wawasan 2020 sebagai dasar membangun Malaysia modern. Wawasan 2020, bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan distribusi kekayaan yang merata demi mencapai tujuan persatuan antaretnis yang ada di Malaysia. Hal ini sejalan dengan Haryono dalam

buku Dilema Mahathir, yang mengatakan bahwa wawasan 2020 adalah suatu pematangan rezim Mahathir dalam upayanya menjamin kelangsungan pencapaian pembangunan yang di dalam wawasan tersebut terdapat pencapaian bangsa Melayu tentang masyarakat, sistem sosial, dan politik.

Contoh lain adalah ketika penulis ingin melihat kondisi Malaysia sebelum Mahathir menjabat sebagai perdana menteri Malaysia. Pada buku Mengenal dari dekat Malaysia: Negara tetangga kita dalam ASEAN digambarkan bahwa kondisi Malaysia semenjak sebelum dan sesudah merdeka adalah adanya persaingan antaretnis yang ada di Malaysia khususnya antara Etnis Cina dan Melayu. Hal ini terjadi karena adanya kesenjangan yang tercipta antara kedua etnis tersebut dan Etnis Cina lebih maju dibandingkan etnis lainnya.

Apa yang disampaikan oleh Mangandaralam di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mahathir Mohamad dalam bukunya Dilema Melayu. Menurut Mahathir Mohamad penyebab Etnis Cina lebih maju dibandingkan Melayu dikarenakan orang Cina yang tiba ke Malaysia saat itu adalah orang yang sudah kenyang kesulitan sehingga ketika tiba di Malaysia mereka mampu bertahan dan juga mampu mengambil hati pemerintah kolonial saat itu. Dari kedua buku tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa konflik antaretnis di Malaysia sudah sangat lama terjadi dan Etnis Melayu mulai berusaha mengejar ketertinggalannya dari etnis lainnya khususnya pada masa Mahathir Mohamad.

3.2.3 Penafsiran (Interpretasi)

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan interpretasi atau penafsiran yaitu suatu tahap di mana penulis melakukan pemberian makna terhadap fakta-fakta yang telah dikumpulkan penulis dan kemudian disusun sesuai permasalahan yang dikaji. Interpretasi penting dilakukan agar data-data atau fakta-fakta yang telah ada akan dijadikan sebagai kerangka penelitian sejarah. Setiap fakta-fakta yang telah diperoleh kemudian dihubungkan hal ini dilakukan untuk mengantisipasi sebagian data yang diperoleh tidak mengalami penyimpangan dan

setelah saling dihubungkan fakta tersebut diharapkan dapat menjadi suatu rekonstruksi yang menggambarkan mengenai Peranan Mahathir Mohamad dalam Modernisasi Malaysia tahun 1981-2003.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan interdisipliner, sehingga penulis menggunakan ilmu-ilmu bantu lainnya yakni ilmu sosial dan politik. Penggunaan ilmu sosial diterapkan ketika penulis mengkaji proses pembangunan serta modernisasi yang dilakukan Mahathir Mohamad di Malaysia. Sedangkan ilmu politik diterapkan ketika menganalisis bentuk kepemimpinan serta kebijakan-kebijakan yang diambil Mahathir Mohamad selama masa jabatannya sebagai Perdana Menteri dari tahun 1981-2003.

1.2.3. Historiografi

Tahap ini merupakan tahap keempat atau terakhir dari prosedur penelitian sejarah yang dilakukan oleh penulis. Tahap keempat ini disebut juga dengan istilah historiografi. Menurut Sjamsudin (2007: 155) tahap ini terbagi dalam tiga langkah yakni (1) penafsiran atau *Auffasarung*, (2) penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah didapat, dan (3) melakukan penyajian. Penulisan historiografi sesuai dengan kaidah penelitian karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia yang disusun secara kronologi agar lebih mudah dipahami.

Dalam penulisan laporan mengenai Peranan Mahathir Mohamad dalam Modernisasi Malaysia tahun 1981-2003. Teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem Harvard. Penggunaan sistem ini digunakan penulis karena disesuaikan dengan hal yang lazim digunakan oleh pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia dalam kaidah penelitian karya ilmiah.

Langkah penelitian skripsi ini dibagi dalam tahap awal dan tahap akhir pada tahap ini penulis akan melakukan pengumpulan materi. Upaya pengumpulan sumber dilakukan penulis sejak Juli 2012 sampai bulan Pebruari 2012 hingga penulis merasa cukup dengan referensi yang ada. Untuk penelitian ini, data yang dipakai dalam

setiap bab terdapat perbedaan sesuai dengan titik berat pembahasan dan pokok tujuan tertentu dari setiap bab.

Tahap penelitian terakhir ini dilakukan setelah materi atau bahan tersusun dan kerangka tulisan dibuat. Tulisan akhirnya dilakukan bab demi bab sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Penulisan ini dimulai setelah seminar pra rancangan penelitian skripsi pada akhir bulan Juli 2012, dan proses ini dilakukan dengan berbagai masukan dari pembimbing I dan pembimbing II.

